

## **GAMBARAN FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA ANAK DI DESA SENDANG REJO KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2023**

Nurleli<sup>1</sup> shelaanjani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail:

[nurleli0@gmail.com](mailto:nurleli0@gmail.com) [shelaanjani96@gmail.com](mailto:shelaanjani96@gmail.com)

### **ABSTRAK**

ISPA adalah proses infeksi akut berlangsung pada selama 14 hari, yang disebabkan oleh mikroorganisme dan menyerang salah satu bagian, dan atau lebih dari saluran napas, mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah), termasuk jaringan adneksanya, seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura gejala awal yang timbul biasanya berupa pilek (Anonim, 2007). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Faktor Faktor Yang Berhubungan Kejadian ISPA Pada Anak Di Desa Sendang Rejo Binjai. Desain penelitian ini menggunakan metode random sederhana (*Simple Random Sampling*). dengan jumlah populasi 50 responden. lokasi penelitian ini di laksanakan di Desa Sendang Rejo Binjai dan waktu penelitian di laksanakan pada bulan April 2013. hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebanyak 14 orang (70%), pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (10%), dan pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (20%). dan saran penelitian yang berjudul Gambaran Faktor Faktor Yang Berhubungan Kejadian ISPA Pada Anak di Desa Sendang Rejo Binjai di tujukan bagi keluarag, bagi tempat penelitian, bagai peneliti dan bagi institusi.

**Kata Kunci** : Gambaran faktor faktor, ISPA pada anak

### **ABSTRACT**

ARI is an acute infectious process that lasts for 14 days, which is caused by microorganisms and attacks one or more parts of the respiratory tract, from the nose (upper tract) to the alveoli (lower tract), including the adnexal tissue, such as the sinuses, cavities. middle ear and pleura, the first symptoms that appear are usually a cold (Anonymous, 2007). The aim of this research is to determine the description of factors related to the incidence of ISPA in children in Sendang Rejo Binjai Village. This research design uses a simple random method (*Simple Random Sampling*). with a population of 50 respondents. The location of this research was carried out in Sendang Rejo Village. Binjai and when the research was carried out in April 2013. The results of the research showed that 14 people had good knowledge (70%), 2 people had sufficient knowledge (10%), and 4 people had poor knowledge (20%). entitled Overview of factors related to the incidence of ISPA in children in Sendang Rejo Binjai Village is intended for families, research sites, researchers and institutions.

**Keywords**: Overview of factors, ARI in children

### **PENDAHULUAN**

Infeksi saluran pernapasan Akut (ISPA) merupakan keadaan infeksi anak paling lazim, tetapi pengaruhnya tergantung frekuensi relative dari komplikasi yang terjadi pada anak. Sindrom ini lebih luas dari pada orang dewasa. Biasanya anak ISPA mengalami

penurunan nafsu makan tetapi tindakan memaksa dia untuk makan hidangan tidak ada gunanya (Nelson, 2009)

ISPA dapat mengakibatkan kejang demam (lectur, 2007). Dinding dan seluruh sistem pernapasan dilapisi oleh mukosa yang saling berhubungan sehingga infeksi yang terjadi disuatu tempat dengan mudah bisa mempengaruhi bagian saluran pernapasan atas lainnya. ISPA juga menjadi alasan utama mengapa pasien lebih memilih perawatan ambulatory atau rawat jalan. Oleh karena itu menjadi penting bahwa perawat perlu dipersiapkan untuk memberikan perawatan terbaik, memberikan penyuluhan dan informasi mengenai obat-obatan kepada pasien. Meskipun teknologi kedokteran telah berkembang sedemikian pesatnya, namun pertanyaan klinis yang umum untuk penyakit ISPA selalu mementingkan pada strategi yang efektif untuk pencegahan, diagnosa dan perawatan (Carlene, 2000).

ISPA adalah proses infeksi akut berlangsung pada selama 14 hari, yang disebabkan oleh mikroorganisme dan menyerang salah satu bagian, dan atau lebih dari saluran napas, mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah), termasuk jaringan adneksanya, seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura (Anonim, 2007).

Gejala awal yang timbul biasanya berupa batuk pilek, yang kemudian diikuti dengan napas cepat dan napas sesak. Pada tingkat yang lebih berat terjadi kesukaran bernapas, tidak dapat minum, kejang, kesadaran menurun dan meninggal bila tidak segera diobati. Usia Balita adalah kelompok yang paling rentan dengan infeksi saluran pernapasan. Kenyataannya bahwa angka morbiditas dan mortalitas akibat ISPA, masih tinggi pada balita di negara berkembang. World Health Organization (WHO)

## **METODE**

### **Pemilihan Responden**

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para masyarakat dan kader Masyarakat di langkat.

#### **Alat bahan**

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- *Laptop*
- *Video*
- Kamera
- Tripot
- *Exercise Bed*
- *Booklet*
- *Poster*
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

### **Cara Pengumpulan Data**

Data sekunder ( Data kesehatan masyarakat di sedang rejo kabupaten langkat )

### **Analisis Data**

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, kadar asam urat, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan tentang penyakit ISPA pada masyarakat desa sedang rejo kabupaten langkat.

### **Laporan Kegiatan**

#### **Persiapan**

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

#### **Koordinasi dengan Desa Sedang Rejo Kabupaten Langkat**

Koordinasi dengan desa sedang rejo telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) kelurahan rambung timur Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

#### **Koordinasi dengan pengurus Desa Sedang Rejo Kabupaten Langkat**

a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus desa sedang rejo kabupaten langkat untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus desa sedang rejo, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk menciptakan gerakan lansia kreatif untuk suasana berwarna. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari selasa, 20 september 2023 pukul 10.00 WIB-11.00 WIB.

#### **Persiapan tim**

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

##### **a. Kelompok penyuluhan**

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang gerakan lansia kreatif untuk menciptakan suasana berwarna.

#### **Pelaksanaan**

##### **Penyuluhan**

Penyuluhan dilaksanakan tanggal selasa, 20 september 2023 di desa sedang rejo kabupaten langkat. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

##### **Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat**

Data tentang kondisi umum masyarakat desa sedang rejo diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2023, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur, usia.

#### **Tindak Lanjut Kegiatan**

Sesuai dengan rencana, pada selasa, 20 september 2023 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topik pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penatalaksanaan ISPA di Desa sedang rejo, yang bertempat di desa sedang rejo yang dilaksanakan pada tanggal 20 september 2023 yang diikuti oleh 23 peserta, yang terdiri dari siswa dan siswi sekolah serta campuran warga masyarakat setempat lainnya. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

**Gambar 1:** pengetahuan masyarakat dalam penatalaksanaan ISPA

**Gambar 2:**(a),(b) kegiatan Edukasi Ispa

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambarn Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Di Desa Sendang Rejo Kec. Binjai yang di laksanakan pada bulan Mei 2023.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap 50 orang responden bapak terhadap Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Anak Di Sendang Rejo yang di laksanakan pada bulan April tahun 2013 Lingkungan rumah sebanyak 13 orang (26%), Ventilasi sebanyak 20 orang (40%), Tata ruangan dan kepadatan hunian sebanyak 17 orang(34%)..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depkes, RI. 2013. Informasi Tentang ISPA Pada Balita dan Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat : Jakarta
- Halimah. 2019. Kondisi Lingkungan Rumah Pada Balita Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut ( ISPA ) di Desa Teke Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima Tahun 2019 . Tersedia dalam <http://repository.poltekeskupang.ac.id>. Diakses tanggal 10 September 2019.

- 
- Jayanti, D. 2018. Pengaruh Lingkungan Rumah Terhadap ISPA Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Haloban Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2017. 3(2). Diakses tanggal 1 September 2019.
- Kasjono Heru. 2011. Penyehatan Pemukiman (Kasjono Heru, ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing.